

Sekilas CAP:

CAP, anak perusahaan PT Barito Pacific Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, merupakan perusahaan petrokimia Indonesia terbesar yang terintegrasi yang memproduksi olefins dan polyolefins. CAP menggabungkan teknologi terkini dan fasilitas penunjang di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten. CAP merupakan satu-satunya produsen yang mengoperasikan naphtha cracker, dan juga produsen domestik tunggal ethylene, styrene monomer dan butadiene. Selain itu, CAP merupakan produsen polypropylene terbesar di Indonesia. CAP menghasilkan bahan baku plastik dan kimia yang digunakan untuk produk kemasan, pipa, otomotif, elektronik, dll.

Untuk informasi lebih lanjut,
hubungi:

**Suryandi, HR & Corp. Affairs
Director – Corporate Secretary**
suryandi@capcx.com

Investor Relations
investor-relations@capcx.com

www.chandra-asri.com

**KINERJA CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017**

Hari ini, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA) mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan pertama 2017, dengan hasil yang mendemonstrasikan kontinuitas kinerja operasional dan keuangan yang solid dengan Laba Bersih setelah Pajak sebesar US\$250.6 juta, naik 15.8% y-o-y. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh tingginya volume dan margin produk yang sehat, diimbangi dengan meningkatnya harga bahan baku yang mencerminkan peningkatan harga minyak mentah.

Direktur Perseroan, Suryandi, menjelaskan:

"Kelanjutan pencapaian kinerja yang baik ini mencerminkan margin produk yang lebih baik didukung dengan volume penjualan yang lebih tinggi. Industri petrokimia secara inheren bersifat siklis, meski demikian Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang. Kami optimis dapat membukukan kinerja yang positif sepanjang 2017 sebagai hasil dari tingkat utilisasi pabrik yang tinggi, operasi yang aman dan optimalisasi portofolio produk."

IKHTISAR KEUANGAN 9M 2017:

- Pendapatan meningkat 28.6% menjadi US\$1,797.9 juta dari US\$1,398.4 juta pada 9M16 akibat kenaikan volume penjualan dari tingkat utilisasi pabrik yang lebih tinggi.
- EBITDA meningkat 16.2% menjadi US\$430.5 juta dari US\$370.4 juta pada 9M16 akibat volume penjualan yang lebih tinggi dan margin produk yang lebih baik.
- Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar US\$250.6 juta, meningkat 15.8% dari periode 9M16 sebesar US\$216.3 juta.
- Jumlah Aset meningkat sebesar 28.5% menjadi US\$2,614.7 juta terutama dari kas yang lebih besar dari hasil rights issue sejumlah US\$371.4 juta.
- Mengurangi posisi utang berbunga menjadi US\$356.4 juta dari US\$415.9 juta pada 9M16 dengan pembayaran pinjaman yang dijadwalkan. Dikombinasikan dengan posisi kas sebesar US\$633.5 juta menghasilkan posisi kas bersih pada 30 September 2017.

Kinerja Keuangan

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	9M16	9M17	% perubahan
Pendapatan Bersih	1,398.4	1,798.0	28.6
Beban Pokok Pendapatan	1,041.0	1,372.0	31.8
Laba Kotor	357.5	426.0	19.2
Laba Bersih Setelah Pajak	216.3	250.6	15.8
EBITDA	370.4	430.5	16.2
Jumlah Aset	2,035.1	2,614.7	28.5
Jumlah Liabilitas	987.6	970.4	(1.7)
Jumlah Ekuitas	1,141.7	1,644.2	44.0
Utang Berbunga	415.9	356.4	(14.3)
Kas	198.1	633.5	219.8
Utang Bersih / (Kas)	217.8	(277.1)	N/A
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	347.9	295.3	(15.1)
Belanja Modal	45.2	125.7	177.9
Pembayaran Dividen	43.4	117.1	169.5
Laba per Saham (US\$)	0.013	0.015	15.5

Rasio Keuangan

	9M16	9M17	% perubahan
Margin Laba Kotor (%)	25.6	23.7	(7.3)
Margin EBITDA (%)	26.5	23.9	(9.6)
Utang terhadap kapitalisasi (%)	28.1	17.8	(36.6)
Interest service coverage (x)	15.9	10.6	(33.0)
Utang terhadap EBITDA (x) – LTM	0.7	0.7	(3.6)
Utang Bersih terhadap EBITDA (x) – LTM	0.4	(0.5)	N/A

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih meningkat sebesar 28.6% menjadi US\$1,797.9 juta pada 9M17 dari US\$1,398.4 juta di 9M16 yang mencerminkan tingginya volume penjualan, terutama dari Olefins, Styrene Monomer dan Butadiene, ditambah dengan harga produk yang lebih tinggi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 31.8% menjadi US\$1,372.0 juta pada 9M17 dari US\$1,041.0 juta di 9M16 terutama karena konsumsi bahan baku yang lebih tinggi akibat kenaikan volume produksi dengan tingkat operasi cracker pada 99% dibanding 85% pada periode tahun lalu. Harga bahan baku, terutama untuk naphtha juga meningkat dari US\$397/ton menjadi US\$479/ton di 9M17 yang utamanya terkait peningkatan harga minyak mentah.

EBITDA

EBITDA meningkat sebesar 16.2% menjadi US\$430.5 juta di 9M17 dari US\$370.4 juta pada 9M16 sebagai hasil dari meningkatnya volume penjualan (1,719KT vs 1,472KT) dan margin produk yang sehat.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perseroan membukukan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$250.6 juta di 9M17, meningkat sebesar 15.8% dari US\$216.3 juta di 9M16.

Jumlah Aset

Jumlah Aset meningkat sebesar 28.5% menjadi US\$2,614.7 juta di 9M17 dari US\$2,035.1 juta pada 9M16 yang sebagian besar didorong oleh kenaikan saldo kas dari dana hasil rights issue.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas turun sebesar 1.7% menjadi US\$970.4 juta di 9M17 dari US\$987.6 juta pada 9M16 yang disebabkan oleh pinjaman jangka panjang yang lebih rendah karena pembayaran utang Perseroan atas pembayaran pinjaman terjadwal. Utang berbunga turun sebesar 15.1% dari US\$415.9 juta pada 9M16 menjadi US\$356.4 juta di 9M17. Tingkat gearing di 18% per 30 September 2017.

Dengan dana hasil rights issue ditambah dengan kas yang dihasilkan dari operasi, Perseroan berada pada posisi kas bersih sebesar US\$277.1 juta pada 30 September 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi turun sebesar 15.1% menjadi US\$295.3 juta di 9M17 dari US\$347.9 juta pada 9M16 terutama dari peningkatan pembayaran pajak penghasilan sebesar US\$76.9 juta yang mencerminkan perbaikan profitabilitas kendati penerimaan kas dari operasi yang lebih tinggi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 199% menjadi US\$121.2 juta di 9M17 dari US\$40.5 juta pada 9M16, sebagian besar pengeluaran untuk belanja modal yang terkait dengan proyek ekspansi ke hilir khususnya pembangunan pabrik Polyethylene baru dan ekspansi pabrik Butadiene.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai US\$160.6 juta pada 9M17. Perseroan menerima pendapatan hasil rights issue sebesar US\$377.2 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran dividen final yang tersisa untuk tahun buku 2017 sebesar US\$117.1 juta dan pembayaran pinjaman berjangka sebesar US\$73.3 juta.

TINJAUAN PASAR

Pada 3Q17, harga minyak mentah Brent naik US\$1/bbl menjadi US\$52/bbl di tengah ekspektasi diperpanjangnya pengurangan produksi minyak mentah oleh produsen OPEC dan non-OPEC serta gangguan yang terjadi pada ladang minyak di Libya.

Harga Naphtha pada 3Q17 meningkat dari rata-rata US\$445/MT pada 2Q17 menjadi US\$468/MT yang didorong oleh keuntungan pasar minyak mentah, pasokan yang ketat dari refinery yang mengalami gangguan akibat badai Harvey dan permintaan yang sehat seiring dengan cracker yang kembali beroperasi.

Harga Ethylene terus meningkat di 3Q17 dari rata-rata US\$981/MT di 2Q17 menjadi US\$1,101/MT yang disebabkan oleh permintaan derivatif yang sehat dan ketersediaan pasokan yang lebih ketat akibat maintenance cracker serta gangguan pasokan dan logistik oleh badai Harvey.

Harga Polymers juga mendapatkan momentum di 3Q17, meningkat dari US\$1,179/MT menjadi US\$1,238/MT dan US\$1,115/MT menjadi US\$1,169/MT untuk Polyethylene dan Polypropylene secara berurutan. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan permintaan, biaya bahan baku ethylene yang lebih kuat dan berkurangnya pasokan dari produsen yang sedang melakukan pengurangan aktivitas operasi.

Harga Butadiene meningkat dari US\$1,080/MT di 2Q17 menjadi US\$1,186/MT di 3Q17 didukung oleh permintaan yang kuat dari produk hilir ABS dan terbatasnya pasokan.

Harga Styrene Monomer meningkat pada kisaran rata-rata US\$1,248/MT di 3Q17, meningkat dari US\$1,130/MT di 2Q17, didukung oleh permintaan musiman yang sehat dan terbatasnya pasokan.

BERITA KORPORASI



CAP Terima Penghargaan “Contact Liaison Terbaik” dari Bank Indonesia

Pada 18 Juli 2017, Perseroan menerima penghargaan Korporasi Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik kategori Contact Liaison Terbaik dari Bank Indonesia dalam acara penganugerahan Penghargaan Bank Indonesia 2017 di Jakarta. Penghargaan ini dianugerahkan kepada Perseroan sebagai perusahaan yang dianggap proaktif dalam memberikan data statistik secara akurat dan tepat waktu, sebagai rujukan BI dalam membuat kebijakan yang

mendukung stabilitas dan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.



CAP Tunjuk TOYO untuk Bangun Pabrik Polyethylene Baru Berkapasitas 400KTA

Pada 31 Agustus 2017, Perseroan menandatangani kontrak EPC (engineering, procurement, and construction) dengan Toyo Engineering Group (TOYO) untuk pembangunan fasilitas pabrik Polyethylene (PE) yang baru, berlokasi di kompleks Naphtha Cracker terintegrasi di Cilegon, Banten.

CAP Sukses Gelar Rights Issue sebesar Rp5,03 triliun (sekitar US\$377.2 juta)

Pada 8 September 2017, Perseroan telah sukses menggelar rights issue sebesar US\$377.2 juta. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi persyaratan free float 7,5% menurut Ketentuan V.1 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A. Perolehan dana tersebut akan digunakan untuk membiayai belanja modal untuk meningkatkan kapasitas produksi dan/atau diversifikasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan skala usaha.



CAP Rayakan Ulang Tahun Perak dengan Meriah

Pada 16 September 2017, Perseroan merayakan Ulang Tahun ke 25 melalui perayaan meriah di Hotel Mambruk Anyer dengan menggelar employee gathering. Melalui tagline Ulang Tahun, “Terus Berkembang”, Perseroan meraihi 25 tahun kesuksesan melalui kerja keras dan dedikasi untuk melayani Negeri.



CAP Raih Silver Award di OPEXCON17

Pada 11 Oktober 2017, Perseroan menerima Silver Award untuk kategori Manufaktur dalam OPEXCON17 di Ritz Carlton Pacific Place Jakarta. Dalam ajang tahunan oleh SSCX International ini, Perseroan bersaing dengan 150 project improvement dari berbagai perusahaan besar di Indonesia. Sebelumnya, kita berhasil membawa pulang Gold Award (2016 dan 2013), Silver Award (2015), dan Bronze Award (2014) untuk kategori yang sama.



Thailand.

CAP Raih Empat Gold Award dalam ICQCC 2017 di Manila

Perseroan meraih empat Gold Award dalam ajang International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) yang berlangsung di Manila, Filipina, pada 24-28 Oktober 2017. Dalam kompetisi inovasi dan peningkatan mutu ini, Perseroan mengirimkan empat proyek Focus Improvement dan keempat-empatnya dianugerahi penghargaan tertinggi yaitu Gold Award. Sebelumnya, Perseroan menerima dua Gold Award pada ajang ICQCC 2016 di Bangkok,



CAP Gelar RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik 2017

Pada 6 November 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Dalam Rapat, Pemegang Saham telah menyetujui stock split dengan rasio unit pemecahan saham paling banyak 1:5 (satu banding lima). Setelah penyelenggaraan RUPSLB usai, Perseroan lalu menggelar Paparan Publik Tahunan 2017 dengan agenda penyampaian perkembangan terkini seputar bisnis operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

CAP Menerbitkan 7NC4-yr 4,95% Notes sebesar US\$300 Juta, peringkat Ba3/BB- dengan kupon terendah diantara penerbit dari Indonesia

Pada 8 November 2017, Perseroan berhasil kembali ke pasar modal utang internasional dengan menerbitkan 7NC4-year 144A/ Reg S Fixed Rate Senior Unsecured Notes (Notes) sebesar US\$300 juta dengan suku bunga jangka panjang yang menarik. Hal ini menandai kembalinya Perseroan ke pasar obligasi US\$ sejak 2010 dan merupakan bukti transformasi Perseroan serta dukungan investor terhadap manajemen.



TPIA Segera Terbitkan PUB Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Sebanyak-banyaknya Rp500 milyar

Perseroan berencana menerbitkan Obligasi melalui mekanisme PUB I dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1 triliun. Adapun untuk tahap pertama, Perseroan akan menerbitkan Obligasi dengan target dana sebanyak-banyaknya Rp500 milyar. Seri Obligasi yang ditawarkan ada 3 jenis, yaitu Obligasi Seri A dengan jangka waktu 3 tahun, Obligasi Seri B dengan jangka waktu 5 tahun dan Obligasi Seri C dengan jangka waktu 7 tahun

dengan kupon obligasi yang dibayarkan masing-masing setiap triwulan. Obligasi yang ditawarkan tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan idAA- dari PEFINDO.



CAP Raih Dua Gold Award dalam Indonesian CSR Award 2017

Pada 30 November 2017, Perseroan dianugerahi dua Gold Award dalam ajang Indonesian CSR Award 2017 untuk kategori Sektor Industri dan Manufaktur. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program CSR berkelanjutan.